

**PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA DINAS SOSIAL
KABUPATEN BIAK NUMFOR**

Imelda J. Loppies^{1*)} dan Alfons Rumbino²⁾

^{1,2)} Program Studi Sosiologi, ²⁾ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak
angelo28@gmail.com^{*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaa Progran Keluarga Harapan (PKH) atau progran Keluarga harapan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga Pada kampung Mandouw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Data penelitian di analisis dengan cara pendekatan kualitatif, data kualititatif diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan., sedangkan analisis kualitatifnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan melihat dari indikator penelitian terkait dengan pelaksanaa progran keluarga harapan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ini mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data dan informasi, pelaksanaan, evaluasi dan terminas sudah dilakukan dengan cukup baik oleh fasilitator–fasilitator yang sudah di tunjuk dari dinas sosial walaupun ada saja kendala dan tantangan yang di hadapi tetapi sudah bisa dilakukan dengan cukup baik demi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

Kata Kunci: Pelaksanaan; Program Keluarga Harapan; dan Kesejahteraan Keluarga.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Dengan adanya perbedaan komposisi anggota keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH), maka besar bantuan yang diterima akan bervariasi pada setiap tahap bantuan. Seluruh anggota rumah tangga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang menjadi penerima bantuan diharuskan menjalankan kewajibannya.

Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial pada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan

kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini .

Peserta PKH memiliki berbagai kewajiban yang harus dipenuhi khususnya kewajiban yang dibidang kesehatan dan pendidikan. Kewajiban dibidang kesehatan berkaitan dengan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita. Di bidang pendidikan kewajiban peserta PKH terkait dengan menyekolahkan anak kesekolah dasar dan lanjutan (SD s.d SLTP/SMP). PKH akan memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, PKH akan memberikan income effect kepada RTSM/KSM melalui pengurangan beban pengeluaran rumah tangga. Untuk jangka

panjang, program ini diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan/nutrisi, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak dimasa depan (serta memberikan kepastian kepada si anak akan masa depannya).

Secara faktual dan menurut teori yang ada, tingkat kemiskinan suatu rumah tangga secara umum terkait dengan tingkat kesehatan dan pendidikan. Rendahnya penghasilan keluarga sangat miskin menyebabkan keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan, untuk tingkat minimal sekalipun.

Kesejahteraan sosial menjadi tujuan utama dari setiap negara di dunia. Salah satu hambatan untuk mencapai kesejahteraan adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Masalah kemiskinan tidak hanya terjadi di negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju meski jumlahnya tidak besar.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan masalah besar di banyak negara berkembang.

Kenyataan yang di temui di lokasi penelitian di kabupaten biak numfori bahwa program keluarga harapan ini kurang berhasil dengan baik karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya keaktifan dari para pendamping pada program ini, fasilitas kerja yang digunakan

masih kurang memadai, tidak adanya biaya operasional bagi para pendamping dalam melaksanakan tugasnya, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat dukumen terkait PKH ini. Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Kampung Mandouw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor.

Menurut (Hasibuan,2006) juga mengungkapkan bahwa program adalah, suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Tahapan dalam pelaksanaan program menurut Rendall B. Ripley dalam (Soenarko, 2000) adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan, sebelum dilaksanakan program pelaksanaan kebijakan terlebih dahulu harus melakukan persiapan untuk pengkajian program serta mempersiapkan apa yang dibutuhkan dan diperlukan ketika program akan dilaksanakan dengan menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan secara jelas.

- 2) Pengumpulan data dan informasi, pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi dari pihak yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas, dimana menggambarkan secara umum yang terkait dengan subjek pembahasan
- 3) Pelaksanaan, masing-masing pihak yang terkait melaksanakan kegiatan program dalam rangka mencapai keberhasilan program dengan mengikuti segala ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam program tersebut.
- 4) Evaluasi, dengan evaluasi maka suatu program atau kebijakan akan dapat diketahui kelemahan atau kekurangannya sejak direncanakan sampai pelaksanaannya untuk mencapai tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 5) Terminasi, merupakan akhir dari suatu relasi perubahan. Berakhirnya suatu relasi perubahan dapat terjadi karena waktu bertugas sudah berakhir atau masyarakat sudah untuk mandiri.

Teori Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tentram. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan (BKKBN, 2015). Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai

dengan tingkat hidup. (Badan Pusat Statistik. 2014).

METODE PENELITIAN

Adapun lokasi peneliti dilaksanakan di Kampung Mandouw karena kampung tersebut merupakan kampung yang memiliki keluarga-keluarga yang mendapatkan bantuan dari program keluarga harapan (PKH) yang diberikan oleh pemerintah melalui dinas sosial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif tujuannya untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang ada. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang akan dilakukan yaitu analisis kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kerjasama yang baik antar fasilitator atau pendamping PKH dan keluarga-keluarga yang mendapatkan bantuan dari program ini sangat diperlukan sekali agar peningkatan kesejahteraan keluarga-keluarga tersebut akan semakin meningkat.

Dalam rangka menangani masalah kemiskinan di Indonesia dan khususnya Kabupaten Biak Numfor dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemerintah menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat

yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan sejak tahun 2007.

PKH sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan.

Tujuan utama dari PKH ini adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga. Sebagai sebuah program pantuan sosial bersyarat, PKH mem buka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi. Melalui PKH, didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan caevter of excellence penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Berdasarkan pada bebrapa informasi darinpara fasilitator dan keluarga yang

mendapatkan bantuan PKH ini menjelaskan bahwa.

Sebelum dilaksanakan program pelaksanaan kebijakan terlebih dahulu harus melakukan persiapan untuk pengkajian program serta mempersiapkan apa yang dibutuhkan dan diperlukan ketika program akan dilaksanakan dengan menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan secara jelas.

Pada tahap ini, disajikan data berupa proses tentang berbagai hal apa saja yang dilakukan sebelum pelaksanaan program atau tahap persiapannya yang harus dilakukan oleh fasilitator kepada keluarga-keluarga yang mendapat bantuan ini.

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi dari pihak yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas, dimana menggambarkan secara umum yang terkait dengan subjek pembahasan.

Masing-masing pihak yang terkait melaksanakan kegiatan program dalam rangka mencapai keberhasilan program dengan mengikuti segala ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam program tersebut.

Evaluasi maka suatu program atau kebijakan akan dapat diketahui kelemahan atau kekurangannya sejak direncanakan sampai pelaksanaannya untuk mencapai tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Merupakan akhir dari suatu relasi perubahan. Berakhirnya suatu relasi perubahan dapat terjadi karena waktu bertugas sudah berakhir atau masyarakat sudah untuk mandiri

Pembahasan

Bedasarkan pada hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti maka dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan yang sudah dilakukan pada keluarga-keluarga yang berhak untuk mendapatkan bantuan dari program ini sudah dilakukan dengan cukup baik, hal ini terlihat mulai dari tahap persiapan yaitu di tahap awal dimana semua fasilitator atau pendamping dipersiapkan sebaik mungkin untuk pelaksanaan program-program keluarga harapan, mereka diberikan bimbingan teknis terkait persiapan pelaksanaan program ini agar mereka juga bisa tepat sasaran dalam pelaksanaan program ini.

Program Keluarga Harapan ini banyak sekali dan untuk setiap program yang mau diberikan ke masyarakat tentunya kita harus melakukan persiapan awal terlebih dahulu. Salah satu pendampingan yang dilakukan yaitu mengikuti pelatihan dulu di PKH Kabupaten, kemudian setelah mengikuti pelatihan nah yang ikut pelatihan ini menjelaskan ke pendamping-pendamping yang lain di kampung masing-masing.

Pengumpulan data dan Informasi merupakan tahap kedua yang harus dilakukan oleh pendamping atau fasilitator. Data dan informasi itu sangat penting sekali dalam program keluarga harapan terutama data dan informasi bagi mereka yang akan menerima bantuan dari program ini, sebagai petugas lapangan tentunya kita harus punya data terkait penerima PKH ini, biasanya bekerja sama dengan distrik dan kampung untuk mendapatkan informasi terkait masyarakat yang akan mengikuti program ini dan yang berhak mendapatkan bantuan pada program ini yang tentunya sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan juga. Pelaksanaan merupakan tahap yang ketiga, Untuk setiap program keluarga

harapan ini ada bermacam-macam untuk semuanya sudah di bagi tugas dan mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan program tersebut.

Dalam pelaksanaan program tentunya harus mempunyai SOP agar bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan dan mencapai hasil yang maksimal. Pelaksanaan PKH ini akan dijalankan oleh masing-masing fasilitator atau pendamping untuk itu harus bekerja sesuai dengan prosedurnya.

Evaluasi merupakan tahap berikutnya. Untuk setiap pekerjaan itu harus di evaluasi agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing program, apakah PKH ini bisa meningkatkan kesejahteraan yang tentunya akan mengurangi angka kemiskinan juga.

Tahap yang terakhir pada pelaksanaan Pkh ini yaitu terminasi yang merupakan akhir dari suatu relasi perubahan. Berakhirnya suatu relasi perubahan dapat terjadi karena waktu bertugas sudah berakhir atau masyarakat sudah untuk mandiri. Tujuan dari program keluarga harapan adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung dan peningkatan kesejahteraan keluarga, maka tujuan ini harus terlihat di masyarakat. Perubahan dalam kehidupan masyarakat yang mendapatkan PKH ini sangat diharapkan dari pemerintah agar ada perubahan dalam kehidupan serta dapat mengurangi angka kemiskinan.

Sangat diharapkan sekali dari pemerintah adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat yang mendapatkan PKH ini yang tentunya harus ada juga peningkatan kesejahteraan bagi setiap keluarga yang mendapatkan program ini.

Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa tahapan-tahapan implementasi program PKH Pada Kampung Mandouw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor ada 5 tahap. *Pertama*, tahap persiapan, *kedua* tahap pengumpulan data dan informasi, *ketiga* tahap pelaksanaan), *keempat* tahap evaluasi dan *kelima* tahap terminasi berupa graduasi. sudah dapat dilakukan dengan cukup baik oleh pendamping PKH.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Winda Quratu. 2020. Manajemen Pengelolaan **Program Keluarga Harapan** (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin.
- Amartya Sen, Stiglitz Joseph E, Fitoussi Jean Paul, (2011). Mengukur Kesejahteraan.
- BKKBN. 2015.** Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke-5. Jakarta: **Pustaka Sinar Harapan.**
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2014,** Indeks Pembangunan Manusia
- Hasibuan, M. 2006.** Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia** Pusat **Bahasa** Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia **Pustaka** Utama.
- Kebijakan Pendamping **Program Keluarga Harapan.** (Mujiyadi, Ed.) Jakarta Timur: P3KS Press. Hardani, N. H. (2020).
- Soenarko. 2000. Public Policy Pengertian Pokok untuk Memahami dan Analisa Kebijakanaksanaan Pemerintah. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,